

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan terhadap informasi menjadi hal yang sangat penting baik bagi individu maupun kelompok atau organisasi di era informasi yang terus berkembang. Pada dasarnya setiap organisasi membutuhkan informasi dalam menjalankan program-program kegiatannya. Tidak dikatakan berlebihan apabila informasi dapat menjadi sumber daya tersendiri dan mampu dijadikan sebagai senjata untuk bersaing (Porter, 1991: 2). Dalam upaya mencapai tujuan organisasi dan memenuhi tuntutan kerja yang serba cepat, diperlukan keputusan-keputusan yang tepat dari pimpinan. Untuk mengambil keputusan yang tepat tentunya pimpinan membutuhkan informasi yang mendukung dan relevan. Dengan demikian peran informasi dalam pengambilan keputusan dinilai penting pada suatu organisasi. Salah satu sumber informasi yang dapat dimanfaatkan adalah arsip.

Arsip menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, perusahaan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Pemerintah Republik Indonesia, 2009: 3). Arsip yang dikatakan sebagai rekaman kegiatan seperti penjelasan di atas dapat dimanfaatkan sebagai pengingat dan bukti resmi. Maka dari itu, arsip dapat dijadikan

sebagai salah satu bahan pertimbangan baik di dalam melakukan suatu pengambilan keputusan bagi pimpinan maupun kegiatan kerja lainnya.

Dalam menata arsip diperlukan kegiatan pengelolaan arsip yang baik. Apabila pengelolaan arsip kurang baik maka proses pencarian arsip dapat mengalami hambatan, dan pada akhirnya tidak berjalan efektif sesuai yang diinginkan pengguna arsip. Oleh karena itu, pengelolaan arsip yang baik perlu diperhatikan khususnya untuk organisasi, tidak terkecuali bagi organisasi pemerintahan seperti Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Balitbang Kemhan RI).

Arsip yang terdapat di Balitbang Kemhan RI memiliki fungsi sebagai bahan rujukan dan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan seperti perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, penganalisaan, penilaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan, dan pembuatan laporan. Arsip mempunyai posisi penting dalam proses penyajian informasi bagi pimpinan untuk membuat keputusan dan merumuskan kebijakan. Oleh sebab itu, mengingat posisi penting arsip dalam proses manajemen di Balitbang Kemhan RI, termasuk di dalamnya adalah proses pengambilan keputusan, sehingga pengelolaan arsip menjadi hal yang penting untuk dikaji lebih lanjut, terlebih sebagai sebuah proses yang menentukan kesuksesan suatu proses manajemen dilakukan, terlebih dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan relasi pengelolaan arsip dan proses pengambilan keputusan yang cukup mendasar, perlu dilakukan kajian lebih lanjut terkait kontribusi riil pengelolaan arsip dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan melalui sebuah penelitian dengan judul “Kontribusi Pengelolaan Arsip dalam Proses

Pengambilan Keputusan bagi Pimpinan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kontribusi pengelolaan arsip dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pengelolaan arsip dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi khazanah penelitian di bidang ilmu kearsipan, khususnya untuk penelitian berhubungan dengan kontribusi pengelolaan arsip dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan bagi Balitbang Kemhan RI terkait kontribusi pengelolaan arsip dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan.

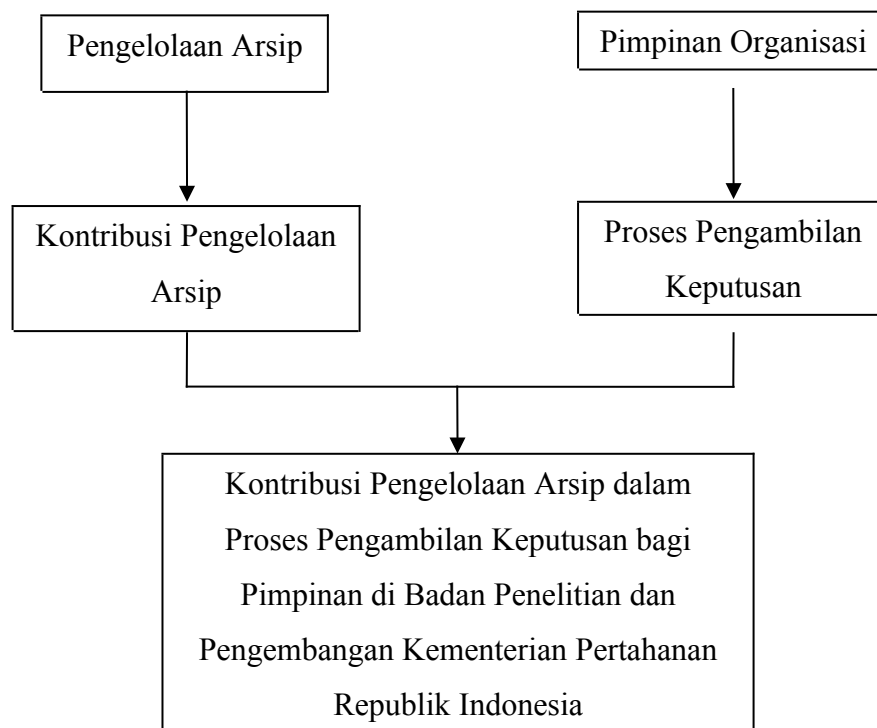
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Balitbang Kemhan RI dengan alamat Jalan Jati Nomor 1, Pondok Labu, Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, mulai dari tanggal 27 Mei sampai 28 Juni 2019.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Bagan 1.1 Skema Kerangka Pikir



Setiap organisasi tentunya memiliki arsip. Pengelolaan arsip yang baik dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dalam proses pengambilan keputusan secara lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu, dibutuhkan proses pengelolaan arsip yang baik,

agar dapat memberi kontribusi konkret sebagai dokumen otentik yang dapat dijadikan landasan bagi pimpinan dalam proses pengambilan keputusan.

Pimpinan di dalam organisasi memiliki peranan penting dalam kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program kegiatan kerja bagi organisasi secara keseluruhan, yang sarat dengan proses pengambilan keputusan. Pada proses pembuatan keputusan, pimpinan memerlukan informasi yang lengkap dan akurat, yang salah satu sumber informasi yang dapat dijadikan rujukan adalah arsip. Maka dari itu, pengelolaan arsip yang baik tentunya dapat berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan.

1.7 Batasan Istilah

Batasan istilah digunakan agar tidak terjadi salah pengertian. Beberapa istilah yang digunakan yaitu:

1. Arsip

Arsip adalah rekaman kegiatan dan kumpulan informasi yang memiliki nilai guna tertentu baik bagi perseorangan maupun kelompok atau organisasi, serta disimpan supaya dapat diingat kembali. Arsip yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arsip milik Balitbang Kemhan RI.

2. Pengelolaan Arsip

Pengelolaan arsip adalah bentuk pengelolaan terhadap arsip dengan berdasarkan kepada tata cara dan prosedur yang telah ditetapkan. Pengelolaan arsip yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan arsip yang terdapat di Balitbang Kemhan RI.

3. Kontribusi Pengelolaan Arsip

Kontribusi pengelolaan arsip adalah bentuk bantuan pengelolaan arsip dalam mendukung suatu kegiatan tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kontribusi pengelolaan arsip yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kontribusi pengelolaan arsip yang terdapat di Balitbang Kemhan RI.

4. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan adalah proses tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan mempertimbangkan dari berbagai aspek dan sudut pandang, serta menggunakan metode tertentu. Proses pengambilan keputusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pengambilan keputusan yang terdapat di Balitbang Kemhan RI.

5. Pimpinan Organisasi

Pimpinan organisasi adalah orang yang ditunjuk sebagai pemimpin berdasarkan keputusan dan pengangkatan resmi untuk memangku suatu jabatan pada organisasi di mana orang tersebut berada. Pimpinan biasanya memegang peran penting pada suatu organisasi. Pimpinan organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pimpinan organisasi yang terdapat di Balitbang Kemhan RI.